

ABSTRAK

Salsalina Barus, NIM 209111073, Hubungan Tingkat Keterbacaan Wacana dengan Kemampuan Menemukan Ide Pokok Paragraf Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Namorembi Tahun Pembelajaran 2013/2014. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat keterbacaan wacana dengan kemampuan menemukan ide pokok paragraf siswa kelas X SMA Negeri 1 Namorembi Tahun Pembelajaran 2013/2014. Sampel penelitian berjumlah 31 orang siswa. Pengambilan sampel dilakukan secara acak (*random Sampling*). Instrumen yang digunakan untuk menjaring data penelitian dengan mengadakan tes pilihan berganda berjumlah 15 wacana. Ke-15 wacana tersebut telah diukur keterbacaannya dengan menggunakan grafik *Raygor* dan kejelasan kalimat dalam jumlah kata *Rudolf Flesch* menjadi teks dengan keterbacaan tinggi, sedang dan rendah. Setelah membagi keterbacaan masing-masing teks, kemudian siswa ditugaskan untuk menemukan ide pokok teks tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif korelasional.

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan uji persyaratan analisis, yaitu uji normalitas dan linieritas. Uji normalitas tingkat keterbacaan wacana memiliki $\text{sig} = 0,442$ dan kemampuan menemukan ide pokok paragraf memiliki $\text{sig} = 0,307$. Kedua variabel berdistribusi normal karena $\text{sig} > \alpha (0,05)$. Kemudian, uji linieritas kedua variabel diperoleh $\text{sig} = 0,00$ maka dinyatakan kedua variabel merupakan model regresi linier karena $\text{sig} < \alpha (0,05)$ dengan persamaan regresi $Y = -9,06 + 1,05x$.

Selanjutnya, dilakukan uji hipotesis, diperoleh r_{hitung} sebesar 0.99 dan r_{tabel} sebesar 0,355. Dengan demikian, $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat keterbacaan wacana dengan kemampuan menemukan ide pokok paragraf siswa kelas X SMA Negeri 1 Namorembi Tahun Pembelajaran 2013/2014.

